



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat cepat diseluruh negara di dunia. Salah satu tandanya adalah dengan berkembangnya jaringan internet yang semakin cepat dan luas, sehingga orang-orang dapat mencari informasi yang diinginkan dengan cepat melalui media sosial atau sebuah website yang ada di internet. Internet menjadi salah satu media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat untuk mencari informasi dan berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus bertemu langsung. Dalam internet semua orang dapat mengakses banyak informasi dari berbagai negara diseluruh dunia dengan mudah, mulai dari informasi mengenai ekonomi, sosial, politik, dan informasi tentang agama semua tersedia di internet.¹ Melihat dari hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018 pengguna internet di Indonesia mencapai 171,17 juta orang, ini menandakan bahwa lebih dari 50% penduduk Indonesia yang menggunakan internet.²

Perkembangan teknologi informasi ini juga dimanfaatkan oleh umat Islam untuk menyebarkan ajaran Islam melalui internet, terutama penjelasan mengenai al-Qur`an. Tidak jarang para pengguna internet melalui media sosialnya mengunggah postingan tentang kajian al-Qur`an. Salah satu kajian al-Qur`an yang banyak dipelajari oleh umat muslim yaitu tafsir al-Qur`an.

¹ Muhammad Zainul Falah “Kajian Tafsir Media Online (Analisis Penafsiran Al-Qur`an di Situs muslim.or.id dan islami.co)”, (Skripsi di UIN Walisongo Semarang, 2020), 1.

² Achmad Rifai “Tafsir Web: Digitalization of Qur`anic Interpretation And Democratization Of Religious Sources In Indonesia”, *At-Tibyan*, Vol. 5, No. 2 (2020), 153.

Penyebaran kajian tafsir al-Qur'an melalui internet paling banyak diakses dari website yang menyediakan kajian tafsir al-Qur'an. Penggunaan internet sebagai media baru untuk menyebarkan tafsir al-Qur'an diawali dengan adanya kitab tafsir yang dijadikan bentuk digital, kemudian juga muncul suatu aplikasi yang berisi kitab-kitab tafsir dalam bentuk digital, seperti maktabah syamilah, sehingga seseorang bisa membaca kitab tafsir di mana saja lewat smartphone. Selain itu banyak juga media sosial yang mengunggah kajian tafsir al-Qur'an, seperti instagram, twitter, facebook dan sebagainya. Ada juga kajian tentang tafsir al-Qur'an dalam bentuk video yang diunggah lewat youtube, sehingga untuk mempelajari tafsir seseorang tidak perlu bertemu dengan guru tafsir secara langsung, tetapi bisa belajar dengan melihat video kajian tafsir di youtube.³

Salah satu situs website yang banyak memuat berita islami terkait al-Qur'an yaitu Republika online, meskipun situs tersebut sebenarnya adalah situs berita online, namun banyak kajian Islam yang dimuat di dalamnya termasuk kajian tafsir al-Qur'an. Melihat pada ranking website yang paling banyak diakses oleh orang-orang di similarweb, data yang didapat menunjukkan bahwa situs website Republika online menempati peringkat ke-113 yang paling sering diakses di Indonesia. Lalu pada kategori media dan berita di Indonesia yang paling sering diakses menempati peringkat ke-27.⁴

Republika online adalah sebuah surat kabar online berbentuk berita di website Republika. Pengertian berita sendiri adalah suatu informasi yang

³ Millah Maryam As-Sa'idah, "Tafsir Al-Qur'an Dalam Website Muslim.or.id: Studi Pada Sumber, Metode, dan Corak", (Tesis di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), 2-5.

⁴ Admin, "republika.co.id Rangkings", dalam <https://www.similarweb.com/website/republika.co.id/>, (diakses 23 oktober 2021).

mengabarkan sebuah fakta dan opini yang menarik perhatian seseorang, juga informasi penting untuk diketahui oleh masyarakat luas. Dalam pembuatan berita di sebuah media sejatinya adalah penyusunan sebuah realitas menjadi cerita atau wacana yang bermakna dan bisa dimengerti. Oleh karena itu peran berita dalam media massa online sangat penting, karena dapat mempengaruhi opini atau pendapat publik terkait suatu wacana dan membentuk sikap masyarakat dalam menyikapi berita.⁵

Media massa dalam menyajikan informasi terkait hal tertentu biasanya menyediakan ruang khusus,⁶ seperti dalam Republika online informasi keagamaan tentang Islam dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu Khazanah, Dunia Islam, Kajian al-Qur'an, Mozaik, Islam Digest, Kalam, Hikmah, Fatwa dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat mencari informasi yang dibutuhkan dengan mudah di Republika Online. Contoh berita yang diunggah Republika online dalam kategori kajian al-Qur'an seperti berita yang berjudul "Karakteristik pemimpin dalam perspektif al-Qur'an" pada 16 Juli 2017.

Dalam unggahan yang berjudul "Karakteristik pemimpin dalam al-Qur'an" tersebut dijelaskan ada dua jenis pemimpin, yaitu pemimpin yang mengajak rakyatnya ke dalam api neraka dan pemimpin yang mengajak ke dalam surga. Hal ini dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Qashas ayat 41, al-Anbiya' ayat 73, dan al-Sajdah ayat 24.

⁵ Eko Agung Ady Suprpto, "Wacana Moderasi Beragama di Media Online (Analisis Wacana Model Van Dijk di Media Kompas.com dan Republika Online)", (Skripsi di IAIN Purwokerto 2020), 3.

⁶ Abdul Halik, *Komunikasi Massa* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 2.

KH. A Nur Alam Bakhtir menjelaskan bahwa semua orang sejatinya merupakan seorang pemimpin, dari mulai skala global seperti pemimpin negara hingga skala kecil seperti pemimpin keluarga. Karakteristik pemimpin akan sangat mempengaruhi orang yang dipimpin. Oleh karena itu jika seorang pemimpin memiliki karakteristik yang baik, adil, dan bijaksana maka orang yang dipimpinnya juga akan memiliki peradaban yang baik, sebaliknya jika seorang pemimpin memiliki karakteristik yang buruk dan tidak amanah maka orang yang dipimpin juga akan memiliki karakteristik yang buruk, seperti yang dicontohkan dalam al-Qur'an yaitu kepemimpinan Fir'aun dan Namrud.⁷

Unggahan Republika Online terkait Kepemimpinan tidak hanya ditampilkan pada tahun atau masa maraknya isu-isu politik kepemimpinan seperti Pilpres, Pilkada, dan lainnya, namun dalam setiap tahun Republika Online selalu mengunggah wacana-wacana terkait kepemimpinan. Seperti unggahan yang berjudul “Ancaman Allah Kepada Pemimpin Zalim” pada tahun 2016⁸, “Karakter Pemimpin dalam Perspektif al-Qur'an” pada tahun 2017⁹ “Pemimpin” pada tahun 2018¹⁰, “Essensi Pemimpin” pada tahun 2019¹¹, “Kepemimpinan Wanita dalam Pandangan Islam” pada tahun 2020¹²,

⁷ Agus Yulianto, “Karakteristik Pemimpin Dalam Perspektif al-Qur'an” dalam <https://www.republika.co.id/berita/ormdei396/karakter-pemimpin-dalam-perspektif-alquran>, (diakses pada 21 September 2022)

⁸ Achmad Syalaby, “Ancaman Allah Kepada Pemimpin Zalim” dalam <https://www.republika.co.id/berita/o5u1vo394/ancaman-allah-kepada-pemimpin-yang-zalim> (diakses pada 5 Februari 2023)

⁹ Yulianto, “Karakteristik Pemimpin, (diakses pada 21 September 2022)

¹⁰ Agus Yulianto, “Pemimpin”, dalam <https://www.republika.co.id/berita/p2jjw0396/pemimpin> (diakses pada 5 Februari 2023)

¹¹ Agung Sasongko, “Essensi Pemimpin”, dalam <https://www.republika.co.id/berita/podg6c313/essensi-pemimpin> (diakses pada 5 Februari 2023)

“Moralitas Seorang Pemimpin, Refleksi Teladan Rasulullah” pada tahun 2021¹³, “Beragam Tafsir al-Ma’idah Ayat 51” pada tahun 2022¹⁴, “Pemimpin Berambisi Ingin Terus Berkuasa, Bagaimana Hukumnya?” pada tahun 2023.¹⁵

Hal ini menunjukkan bahwa informasi terkait kepemimpinan islam sangat penting bagi masyarakat, karena karakter pemimpin juga akan berdampak pada baik dan buruknya kesejahteraan masyarakat. Selain itu dilihat dari unggahan Republika Online terkait wacana kepemimpinan menunjukkan bahwa media massa Republika Online dalam mengunggah wacana tidak terikat dengan politik kepemimpinan pada masa pemilu. Cara Republika Online mengunggah wacana terkait kepemimpinan yang tidak terikat oleh politik pemilu kepemimpinan menjadi suatu hal yang identik dari Republika Online.

Bagi umat Islam pemimpin haruslah dari golongan umat Islam, namun hukum pemilihan pemimpin di Indonesia menggunakan cara demokrasi. Hal ini menjadi problem yang terus menjadi kontroversi karena masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam. Sehingga kepemimpinan non-muslim di Indonesia akan menjadi problem bagi umat Islam. Karena itu informasi

¹² Muhammad Hafil, “Kepemimpinan Wanita dalam Pandangan Islam”, dalam <https://www.republika.co.id/berita/qkang8430/kepemimpinan-wanita-dalam-pandangan-islam> (diakses pada 5 Februari 2023)

¹³ Nashih Nashrullah, “Moralitas Seorang Pemimpin, Refleksi Teladan Rasulullah” dalam <https://www.republika.co.id/berita/qp1kej320/moralitas-seorang-pemimpin-refleksi-teladan-rasulullah-saw> (diakses pada 5 Februari 2023)

¹⁴ A. Syalaby Ichsan, “Beragam Tafsir al-Ma’idah Ayat 51” dalam <https://iqra.republika.co.id/berita/q9dxhp483/beragam-tafsir-almaidah-ayat-51> (diakses pada 5 Februari 2023)

¹⁵ Ani Nursalikhah, “Pemimpin Berambisi Ingin Terus Berkuasa, Bagaimana Hukumnya?” dalam <https://www.republika.co.id/berita/roepav366/pemimpin-berambisi-ingin-terus-berkuasa-bagaimana-hukumnya-part2> (diakses pada 5 Februari 2023)

mengenai kepemimpinan dalam al-Qur`an sangat penting untuk menambah pengetahuan terkait memilih pemimpin bagi umat Islam Indonesia.¹⁶

Melihat data di atas penelitian ini akan mengkaji penafsiran al-Qur`an yang ada di media massa online, yaitu wacana tentang ayat-ayat kepemimpinan yang diunggah oleh Republika Online. Dalam penelitian ini penafsiran ayat tentang pemimpin dalam al-Qur`an yang ada di website Republika Online akan dianalisis dari segi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Teori analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk digunakan karena untuk mengkaji secara mendalam unggahan Republika Online terkait wacana penafsiran ayat-ayat kepemimpinan dibutuhkan analisis teks dari elemen tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Selain itu dalam kajian analisis wacananya, Teun A. Van Dijk berpendapat bahwa analisis wacana tidak hanya terfokus pada analisis teks saja, namun juga harus melihat bagaimana teks tersebut dibuat, agar dapat mengetahui mengapa suatu teks bisa seperti itu, menggunakan kajian kognisi sosial dan konteks sosial.¹⁷

¹⁶ Edy Nur Cahyono, "Memilih Pemimpin Non-Muslim dalam Negara Demokrasi (Tinjauan Tafsir *Fī Zhiḷāl al-Qur`ān* dan Tafsir al-Mishbah)", (Tesis di Institut PTIQ Jakarta, 2019), 6.

¹⁷ Gazali, "Penerapan Strategi Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Menganalisis Prosa dan Drama", *Jurnal Kreatif Tadulako*, Vol. 17, No. 1, 2014, 86.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan dianalisis dibatasi pada penafsiran ayat-ayat al-Qur`an tentang kepemimpinan yang diunggah oleh media massa Republika online. Ada empat unggahan yang menjadi pokok penelitian ini, yaitu: 1). Karakter pemimpin dalam perspektif al-Qur`an yang mencakup penjelasan al-Qur`an surat al-Qhassas ayat 41, surat al-Sajdah ayat 24, dan surat al-Anbiya' ayat 73, 2). Pedoman bagi muslim memilih pemimpin dalam al-Qur`an surat al-Ma'idah ayat 55, 3). Beragam tafsir al-Ma'idah ayat 51, dan 4). Ada apa dengan surah al-Ma'idah ayat 51.

Selain isu-isu di atas, ditemukan pula unggahan lain yang berkaitan dengan isu kepemimpinan di website Republika Online. Unggahan tersebut seperti wacana tentang kepemimpinan perempuan dalam Islam, kepemimpinan non-muslim, ancaman bagi pemimpin yang zalim dan Rasulullah sebagai teladan dalam kepemimpinan. Namun unggahan tersebut tidak menjadi objek kajian penelitian ini, sebab akan menambahkan variabel baru dalam penelitian ini sehingga kajian penelitian menjadi kurang fokus.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yang akan dianalisis oleh penulis yaitu mengenai Bagaimana penafsiran ayat-ayat kepemimpinan dalam website Republika Online dilihat dari analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana penafsiran ayat-ayat kepemimpinan dalam website Republika online dilihat dari analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi dalam kajian analisis wacana yang memberikan pemahaman tentang pentingnya peranan media massa online terhadap tafsir al-Qur`an
 - b. Sebagai pengembangan keilmuan terhadap tafsir al-Qur`an di media online
 - c. Memberikan gambaran tentang penelitian tafsir ayat-ayat al-Qur`an di media massa dengan teori analisis wacana.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan pengetahuan mengenai bentuk tafsir al-Qur`an ayat kepemimpinan di media online kepada masyarakat
 - b. Memberikan pengetahuan tentang kajian analisis wacana pada tafsir al-Qur`an di media online
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif khususnya dalam kajian berita online tentang tafsir al-Qur`an.

F. Tinjauan Pustaka

Banyak tulisan yang membahas tentang analisis wacana di media online. Tulisan tersebut ada yang berbentuk buku dan penelitian berbentuk skripsi atau artikel, tulisan tersebut antara lain:

Penelitian yang ditulis Jean ayu Karna Asmara pada skripsinya yang berjudul “Kepemimpinan Perempuan Dalam Wacana Media (Analisis Berita Pada Rubrik Nasional HU Republika Edisi November 2014-Januari 2015) pada tahun 2015. Penelitian ini menjelaskan partisipasi perempuan dalam politik dilihat dari wacana yang diterbitkan oleh HU Republika pada rubrik nasional. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk dengan metode penelitian analisis kritis. Hasil penelitian ini dari segi analisis teks menggunakan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk menyimpulkan bahwa berita tentang bagaimana menampilkan kepemimpinan perempuan di media publik tergantung dari sudut pandang individu wartawan yang menuliskan berita tersebut. Lalu dilihat dari konteks sosial menunjukkan bahwa berita yang ditampilkan Republika terkait kepemimpinan perempuan dikategorikan apologetis, hal ini dikarenakan adanya sikap mental yang lemah dan berada di posisi marginal.¹⁸

Penelitian yang ditulis Bayu Muhandianto pada skripsinya dengan judul “Analisis Wacana Isu Gender Teks Tafsir Surah al-Nisā Ayat 34-35 pada Buku Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka” pada tahun 2021. Penelitian ini menjelaskan tentang wacana isu gender yang terdapat pada tafsir surat al-Nisa ayat 34-35 di tafsir al-Azhar karya Buya Hamka yang merupakan tafsir

¹⁸ Jean ayu Karna Asmara “Kepemimpinan Perempuan Dalam Wacana Media (Analisis Berita Pada Rubrik Nasional HU Republika Edisi November 2014-Januari 2015), (Skripsi di UIN Sunan Kalijaga), 2015.

kontemporer dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk dalam menganalisisnya. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya relevansi tafsir surat an-Nisa ayat 34-35 karya Hamka dengan kondisi sosial masyarakat yang ada baik di masa lalu maupun sekarang.¹⁹

Artikel yang ditulis Mahmud Hibatul Wafi, Saipudin Ikhwan, dan Tito Handoko dengan judul “Islam Nusantara dan Diskursus Politik: Analisis Wacana Kritis Berita di CNN Indonesia” pada tahun 2022. Artikel ini membahas tiga wacana atau berita yang berhubungan dengan Islam Nusantara dan isu politik di media massa *cnnindonesia.com* pada tahun 2019 dengan menggunakan pisau analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konteks politik dan wacana Islam Nusantara dapat menjadi solusi atas konflik, tragedi, dan kekerasan yang membawa-bawa nama agama yang sedang marak di Indonesia. Selain itu ditemukan juga bahwa situasi politik di Indonesia yang berkaitan erat dengan isu agama dan meningkatnya intoleransi, menyebabkan Islam Nusantara ikut terseret ke ranah politik.²⁰

Artikel yang ditulis Hera Wahdah Humaira dengan judul “Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Surat Kabar Republika” tahun 2018. Artikel ini membahas mengenai karakteristik dan pendekatan analisis wacana model Teun A. Van Dijk dalam menganalisis pemberitaan di Surat Kabar Republika yang bertema “Pemilih Pemula Dinilai Pasif”. Penelitian analisis wacana Teun A. Van Dijk ini menggambarkan tiga

¹⁹ Bayu Muhandianto, “Analisis Wacana Isu Gender Teks Tafsir Surah al-Nisā Ayat 34-35 Pada Buku Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka” (Skripsi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 1.

²⁰ Mahmud Hibatul Wafi, Saipudin Ikhwan, dan Tito Handoko, “Islam Nusantara dan Diskursus Politik: Analisis Wacana Kritis Berita di CNN Indonesia”, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 12, No. 1 (2022), 84.

aspek dalam analisisnya, yaitu struktur makro, struktur mikro, dan superstruktur. Struktur makro menggambarkan secara umum tema “Pemilih Pemula Dinilai Pasif” pada setiap topik berita, superstruktur menginterpretasikan tema atau topik yang lebih dikedepankan oleh media dan skema dalam teks berita, dan struktur mikro merepresentasikan keterlibatan elemen wacana, yaitu aspek semantik, sintaksis, dan stilistik, dan retorik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teks pada tema berita “Pemilih Pemula Dinilai Pasif” ini berhubungan dengan situasi, institusi dan struktur sosial yang membentuk berita tersebut dan digunakan untuk mempengaruhi hal-hal tertentu pada suatu kelompok partai.²¹

Buku yang ditulis oleh Rubaidi dengan judul “Radikalisme Islam, Populisme, NU dan Masa Depan Demokrasi Indonesia di Era Post-Truth” pada tahun 2020. Buku ini membahas wacana keislaman kontemporer yang berkembang di Indonesia. Pembahasan dalam buku ini meliputi sumber-sumber gerakan dan ideologi radikalisme Islam di Indonesia dengan melacak dari segi historis dan genealogi, mengkaji realitas radikalisme Islam dari perspektif masa depan demokrasi Indonesia, juga memetakan berbagai jenis ideologi dan gerakan radikalisme Islam di Indonesia yang cara penyebarannya berkaitan dengan populisme Islam melalui media sosial dan konstruksi politik identitas.²²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang digambarkan di atas terletak pada cara menganalisis objek penelitian. Pada

²¹ Hera Wahdah Humaira, “Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Surat Kabar Republika”, *Literasi*, Vol. 2, No. 1 (2018), 3.

²² Rubaidi, *Radikalisme Islam, Populisme, NU dan Masa Depan Demokrasi Indonesia di Era Post-Truth* (t. tp: Lingkaran, 2020), 337.

penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana tafsir al-Qur`an tentang kepemimpinan di media massa atau surat kabar Republika online. Dalam penelitian ini lebih tertuju pada analisis terhadap karakter pemimpin yang diunggah oleh Republika Online, kemudian penelitian ini menggunakan teori analisis wacana model Teun A. Van Dijk dalam membedah berita penafsiran al-Qur`an di Republika online. Karena pada penelitian sebelumnya belum ada yang mengkaji tafsir tentang al-Qur`an tentang kepemimpinan di Republika online dengan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam sebuah penelitian dibutuhkan untuk mempermudah menganalisis suatu masalah yang akan diteliti. Kerangka teori juga berguna untuk memberi pandangan teoritis terkait susunan penyelesaian masalah yang dihadapi peneliti dengan menggunakan teori tertentu yang dipakai untuk menyelesaikan masalah tersebut. Teori yang digunakan dalam melakukan penelitian tentang tafsir al-Qur`an di website Republika online adalah teori analisis wacana. Analisis wacana adalah analisis linguistik dalam penggunaan bahasa, baik secara lisan atau tulisan yang berhubungan dengan penyampai pesan, penerima pesan, dan pesan itu sendiri dalam suatu komunikasi.²³

Analisis wacana yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk di sini digunakan untuk memahami isi teks berita di Republika online dan bagaimana berita itu disajikan dalam Republika online. Selain itu

²³ Rohana dan Syamsuddin, *Analisis Wacana* (Makassar: CV. Samudra Alif Lam Mim, 2015), 10.

dengan menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk akan mempermudah mengetahui makna yang ingin ditekankan oleh Republika online dalam suatu berita.

Dalam penelitian ini difokuskan pada wacana tafsir al-Qur`an yang diunggah oleh Republika online. Hal yang perlu diketahui yaitu pengertian wacana itu sendiri. Wacana sendiri secara bahasa berarti ucapan, percakapan dan bacaan, kata wacana berasal dari kata *discursus* dalam bahasa latin. Wacana juga bisa dipahami sebagai suatu komunikasi yang sedang dilakukan oleh seseorang dengan yang lain. Lebih tepatnya wacana adalah sebuah satuan bahasa yang paling lengkap yang disajikan lisan maupun tulisan yang bila dilihat dari strukturnya saling berkaitan dan terpadu.²⁴

Analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk tidak hanya mengacu pada analisis teks semata, tetapi menurut Teun A. Van Dijk analisis wacana juga harus melihat bagaimana suatu teks dibuat, hal itu untuk mengetahui kenapa suatu teks ditulis atau berbunyi seperti itu. Menurut Teun A. Van Dijk wacana memiliki tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.²⁵

Analisis teks wacana tentang penafsiran ayat-ayat kepemimpinan di Republika Online menggunakan teori Teun A. Van Dijk terdiri dari beberapa analisis struktur teks yang semuanya saling berhubungan. Struktur teks tersebut terdiri atas tiga bagian, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.²⁶ Teks wacana tentang penafsiran ayat-ayat kepemimpinan

²⁴ Humaira, "Analisis Wacana Kritis, 3.

²⁵ Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 124.

²⁶ Kadek Wirahyuni dan I Nyoman Sudiana, "Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk Pada Pemberitaan Kompas Dengan Judul "Di Balik Kasus Penusukan Wiranto dan Penangkapan Sejumlah Terduga Teroris", *Bahtera*, Vol. 7, No.1 (2020), 803.

dianalisis dari elemen tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik untuk mengetahui tujuan diunggahnya wacana tersebut ke media massa.

Kemudian dalam analisis kognisi sosial, wacana tentang penafsiran ayat-ayat kepemimpinan akan dianalisis dari proses diproduksinya wacana tersebut yang melibatkan kognisi individu. Analisis kognisi sosial akan mengkaji terkait latar belakang peristiwa yang dialami penulis wacana, ruang sosial, dan psikologi, karena akan sangat mempengaruhi sajian berita yang ditampilkan ke media massa.

Analisis konteks sosial pada wacana penafsiran ayat-ayat kepemimpinan diperlukan untuk mengkaji bagaimana wacana kepemimpinan yang berkembang dimasyarakat.²⁷ Bagaimana masyarakat memandang berita tersebut, sehingga akan timbul citra baik dan buruk dimasyarakat terhadap sesuatu dengan melihat pada wacana yang diunggah Republika Online terkait penafsiran ayat-ayat kepemimpinan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk membahas penelitian tentang analisis wacana pada tafsir di media massa Republika Online ini adalah jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian yang objek kajian penelitiannya dilakukan di pustaka, dokumen, buku dan

²⁷ Darma, *Analisis Wacana Kritis*, 126.

tulisan lainnya.²⁸ Penelitian kepustakaan di sini menggunakan penelusuran data di internet, karena objek kajian penelitiannya adalah media massa online. Penelitian ini terfokus pada kajian tafsir tentang ayat kepemimpinan dalam al-Qur`an di media massa Republika Online.

2. Sumber Data

Sumber primer dalam penelitian ini adalah media massa Republika Online, khususnya yang memberitakan kajian tafsir tentang ayat-ayat kepemimpinan dalam al-Qur`an. Karena penelitian ini mengkaji media online, jadi untuk melaksanakan penelitian ini diperlukan sambungan internet agar bisa mencari data-data penelitian.

Selain itu penelitian ini juga membutuhkan sumber data sekunder agar penelitiannya lebih mendalam. Sumber sekunder dalam penelitian ini terkait analisis wacana yaitu buku *News As Discourse* dan buku *Ideology and Discourse, News as Discourse* karya Teun A. Van Dijk. Selain itu juga dibantu data dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, dan tulisan ilmiah lain yang berkaitan dengan penafsiran ayat-ayat kepemimpinan dalam al-Qur`an di Republika Online dan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara *browsing* dan *searching* di internet untuk mencari data kajian tafsir tentang ayat-ayat kepemimpinan dalam al-Qur`an di Republika Online. Setelah menemukan

²⁸ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 1-2.

data yang dibutuhkan, data tersebut kemudian di dokumentasikan sesuai dengan tema masing-masing agar mempermudah mengetahui kesinambungan antara berita dalam kajian tafsir al-Qur`an di Republika Online.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analisis. Teknik deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian sesuai apa yang ada, berkenaan dengan fakta atau peristiwa yang terjadi saat penelitian berlangsung. Penelitian deskriptif dapat memberikan hasil penelitian yang akurat tentang objek tertentu, faktual, dan pembahasannya sistematis.²⁹

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, yaitu diawali dengan mencari data kajian tafsir tentang ayat kepemimpinan dalam al-Qur`an di website Republika Online. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, kemudian data tersebut dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan tema masing-masing. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk untuk memahami isi berita dan mengetahui kenapa media mengunggah berita mengenai penafsiran ayat al-Qur`an tersebut.

²⁹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pres, 2020), 94.

I. Sistematika Pembahasan

Supaya dapat menghasilkan karya yang baik dan tidak keluar jauh dari fokus pembahasan, maka penelitian ini akan menyusun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Pada Bab awal atau pertama diisi dengan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yang dibahas, rumusan masalah yang dihadapi, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, dan terakhir yaitu sistematika pembahasan yang akan ditulis.

Bab kedua memuat pembahasan mengenai analisis wacana Teun A. Van Dijk yang meliputi: pengertian analisis wacana, biografi Teun A. Van Dijk, model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk, dan kepemimpinan dalam al-Qur`an.

Kemudian Bab ketiga memuat pembahasan mengenai website yang diteliti yaitu Republika Online yang meliputi proses dibuatnya website tersebut dan strukturnya dan pembahasan tentang analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dalam tafsir ayat-ayat kepemimpinan pada media massa online di website Republika Online.

Bab keempat atau yang terakhir berisi penutup. Pada bab ini memuat kesimpulan dari pembahasan yang telah dijelaskan dan saran-saran untuk penelitian yang selanjutnya.